

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak berdasarkan 4 variabel untuk melihat perkembangan jumlah industri, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi dan nilai omset didapatkan 6 tipologi perkembangan industri yaitu sebagai berikut :

1. Industri Dengan Perkembangan nilai omset meningkat, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja meningkat terdapat 13 nama industri yang termasuk dalam tipologi ini yaitu Ladu Arai Pinang Rumah Tabuik, Ladu Ayang Isar, Ladu Bunda, Ladu Eti Batang, Ladu One, Ladu Utiah, Ladu Arai Pinang Incim Ida, Ladu Arai Pinang Ida, Ladu Arai Pinang Zahira, Ladu Ayang, Ladu Betra, Ladu Cayang Ipah dan Ladu Laudia. Tipologi ini memerlukan pengembangan terkait bantuan modal agar industri ini lebih meningkatkan jumlah produksinya, karena semakin banyak modal yang dimiliki pengusaha lebih memudahkan dalam proses produksi.
2. Industri Dengan Perkembangan nilai omset meningkat, jumlah produksi menurun dan jumlah tenaga kerja meningkat terdapat 1 nama industri yang termasuk dalam tipologi ini yaitu Ladu Linda. Tipologi ini memerlukan pengembangan terkait produktivitas tenaga kerja perlunya pembinaan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja, serta untuk meningkatkan jumlah produksi dapat dilakukan strategi pemasaran produk melalui sosial media atau memanfaatkan teknologi seperti memasarkan hasil produksi melalui online store seperti shoppe, toko pedia dan lainnya.
3. Industri Dengan Perkembangan nilai omset tetap, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja meningkat terdapat 2 nama industri yang termasuk dalam tipologi ini yaitu Ladu Ane dan Ladu Mus. Tipologi ini memerlukan pengembangan terkait bantuan modal agar industri ini lebih meningkatkan jumlah produksinya, karena semakin banyak modal yang dimiliki pengusaha lebih memudahkan dalam proses produksi.
4. Industri Dengan Perkembangan nilai omset tetap, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja tetap terdapat 1 nama industri yang termasuk dalam tipologi ini yaitu Ladu Tabuik. Tipologi ini memerlukan pengembangan terkait bantuan modal agar industri ini lebih meningkatkan jumlah produksinya, karena semakin banyak modal yang dimiliki pengusaha lebih memudahkan dalam proses produksi.

5. Industri Dengan Perkembangan nilai omset menurun, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja menurun terdapat 1 nama industri yang termasuk dalam tipologi ini yaitu Ladu Apok Nani. Tipologi ini memerlukan pengembangan terkait bantuan modal dan mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar memenuhi target pasar sehingga nilai omset pun bertambah sebagai modal untuk kegiatan produksi berikutnya.

6. Industri Dengan Perkembangan nilai omset menurun, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja tetap terdapat 1 nama industri yang termasuk dalam tipologi ini yaitu Ladu Upik Munak. Tipologi ini memerlukan pengembangan terkait bantuan modal bagi pelaku usaha, mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar memenuhi target pasar sehingga nilai omset pun bertambah sebagai modal untuk kegiatan produksi berikutnya, untuk meningkatkan jumlah produksi dapat dilakukan strategi pemasaran produk melalui sosial media.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka rekomendasi atau saran yang dapat diberikan yaitu perlunya penyediaan modal, pembinaan dan pelatihan kepada pelaku industri dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas industri makanan ringan yang ada di Kelurahan Kampung Perak agar perkembangannya meningkat. Industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak dapat dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat karena industri ini dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di kelurahan ini dan dapat meningkatkan kontribusi Kecamatan Kampung Perak dalam sektor industri Kota Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaranggana, Ervina dan Supartono. 2013. *Analisis Perkembangan Sektor Industri Kecil dan Kontribusinya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Blitar*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012-2021. Kecamatan Pariaman Tengah Dalam Angka Tahun 2017-2021. Kabupaten Solok Selatan: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012-2021. Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2012-2021. Kota Pariaman: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Bappenas. 2004. *Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah*. Jakarta.
- Binarwati, Erizky. 2010. *Pengembangan Industri Kecil Krupuk Rambak Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pariaman. 2022. *Database UMKM dan Industri Kota Pariaman Tahun 2012*.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pariaman. 2022. *Database UMKM dan Industri Kota Pariaman Tahun 2017*.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pariaman. 2022. *Database UMKM dan Industri Kota Pariaman Tahun 2021*.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pariaman. 2022. *Rencana Pembangunan Industri Kota Pariaman Tahun 2018-2038*.
- Endarto, Kurniawan Andre. 2014. *Upaya Pengembangan Industri Kecil Demi Kelangsungan Usaha (Studi Terhadap Pengembangan Sentra Industri Tempe Sanan, Kota Malang)*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Fitri, Radia dan Mayang Bundo. 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang*. Padang : Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah STEI Ar-Risalah Sumatera Barat.
- Hamdani, Muhammad Kanzul. 2020. *Analisis Perkembangan Industri Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Perbankan di Wilayah Kecamatan Ngunut*. Jawa Timur : IAIN Tulungagung.
- Hastuti, Indra. 2013. *Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah, Faktor yang Mempengaruhi, dan Strategi Pemberdayaannya Pada Masyarakat di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*. Klaten : Google Scholar.

- Merdekawati, Az Zahra Hemas. 2017. *Kesesuaian Sentra Industri Batik Masaran Kabupaten Sragen Sebagai Sentra Industri Kreatif Kerajinan*. Semarang : Repository USM.
- Muqarrabiyin. 2013. *Arahan Pengembangan Industri Kerajinan Cukli di Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Nurmandito, galih. 2012. *Studi Sentra Industri Kerajinan Kulit di Desa Selosari Kecamatan Magetan*. Surakarta : Library UNS.
- Peraturan Walikota Pariaman Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Penetapan Sentra Industri Makanan Ringan Khas Kota Pariaman.
- Pratama, Ramadhan. 2015. *Faktor Perkembangan Industri Kecil Batik Tulis Kecamatan Tanjungbumi*. Malang: Library Universitas Brawijaya
- Ramadhanty, Annisa Pri. 2021. *Kajian Peningkatan Sentra Industri Olahan Ubi Kayu di Kecamatan Payakumbuh Selatan*. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Republik Indonesia. 1984. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2018. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 Tentang Pemberdayaan Industri*. Jakarta.
- Setiyorini, Dewi. 2011. *Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Knalpot di Kabupaten Purbalingga*.
- Siswanto, Toni. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Sepatu di Sentra Idustri Sidoarjo (Studi Kasus Desa Seruni Kec.Gedangan Kab.Sidoarjo)*. Sidoarjo : Library Universitas Negri Surabaya.
- Sulistiana, Septi Dwi. 2013. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Surabaya : Jurnal Unesa.
- Wicaksono, Bagus Adhi. 2018. *Analisis Pengembangan Sentra Industri Jamu di Desa Ngunter Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta : Library UNS.
- Wijaya, Septaria Dina. 2011. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Bordir di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Semarang : Library UNNES.